

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis dalam era globalisasi dewasa ini sangat ketat, dimana setiap perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen serta berusaha untuk menciptakan suatu produk yang mempunyai keunggulan dan menciptakan produk yang berbeda dengan pesaing. Dengan demikian usaha pengembangan produk yang berbeda, dapat menjadi suatu strategi yang efektif bagi perusahaan dalam memberikan penawaran produk yang inovatif sehingga tercapai suatu kepuasan masing-masing pihak, baik dari pembeli karena membeli produk yang sesuai dengan kebutuhannya dan selernya maupun bagi pihak perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan dari penjualan produk-produknya dan juga menjaga citra baik perusahaan di mata pelanggan.

Pada saat ini seiring pertumbuhan pesat pasar sepeda motor Indonesia, hal ini didukung data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penambahan jumlah kendaraan bermotor untuk tahun 2012 bisa mencapai 7 (tujuh) juta unit. Hal tersebut tentu saja banyak menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif, dimana dampak negatifnya banyak persoalan keamanan, ketertiban, kelancaran dan keselamatan lalu lintas. Sedangkan dampak positifnya menjadi peluang bisnis aksesoris perlengkapan dalam berkendara. Salah satu kelengkapan yang cukup tinggi pertumbuhannya adalah pelindung kepala atau helm. Jika kita berkendara menggunakan

sepeda motor, tentu kita tidak bisa lepas dengan yang namanya helm. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi kepala kita baik dari kecelakaan maupun dari terpaan angin jika kita melaju dengan kecepatan tinggi, melindungi wajah dari debu, dan lain sebagainya. Namun masih banyak juga yang mengabaikan keselamatannya yaitu berkendara tanpa menggunakan helm. Hal tersebut tentu akan beresiko tinggi karena kepala merupakan bagian tubuh yang sangat vital. Padahal aturan sudah sangat jelas bahwa pengendara sepeda motor wajib menggunakan helm. Jika pengendara motor tersebut melanggar, maka akan mendapatkan sanksi berupa tilang dari polisi.

Alasan utama pengendara sepeda motor menggunakan helm karena takut ditilang oleh polisi. Fakta membuktikan bahwa pengendara sepeda motor akan menggunakan helm jika berada di kawasan perkotaan yang setiap saat selalu diawasi oleh polisi. Namun ini tidak berlaku pada kawasan yang tidak pernah dilakukan razia, pengendara sepeda motor dengan santainya berkendara tanpa memperhatikan keselamatan jika tidak menggunakan helm. Selain itu, helm juga sangat identik dengan pengendara sepeda motor yang sudah dewasa saja karena yang terkena razia adalah orang yang sudah dewasa. Namun itu juga tidak berlaku bagi pengendara sepeda motor yang masih belum dewasa seperti siswa SD dan SMP serta anak-anak seusianya. Mereka dengan asyik berkendara di jalan raya tanpa ada rasa takut sedikitpun. Karena mereka merasa tidak akan ditilang oleh polisi, sementara keselamatan berkendara tidak mereka perdulikan.

Adapun alasan pengendara sepeda motor menggunakan helm selain karena takut terkena tilang oleh polisi yaitu :

1. Melindungi Kepala dari Benturan Saat Kecelakaan, Kemungkinan besar kepala kita akan membentur sesuatu saat mendarat entah itu aspal, batu, pagar pembatas, pohon, rumput dan lain sebagainya. Tidak bisa kita bayangkan jika kita jatuh dengan posisi kepala lebih dulu pada benda keras karena bisa menyebabkan kematian. Jika hal tersebut tidak ingin terjadi pada diri anda, maka bekali diri anda dengan helm yang dapat meminimalisir efek benturan yang terjadi. Gunakan helm yang memiliki sertifikasi SNI asli agar lebih terjamin kualitas proteksinya. Pilih helm yang ukurannya sesuai dengan kepala kita, rasanya nyaman dipakai dan ada pelindung dagu agar tidak luka/besot saat terjatuh dari motor, terutama helm yang half face.
2. Melindungi Mata dari Angin, Debu dan Kotoran serta Benda Keras Lainnya.

Cobalah anda pacu sepeda motor anda secepat mungkin tanpa menggunakan helm. Sudah pasti tidak akan nyaman berkendara dengan cara seperti itu. Ada banyak ketidaknyamanan yang bisa berujung pada kecelakaan jika berkendara sepeda motor tanpa helm yang ada kaca pelindungnya, yaitu seperti :

- Mata kelilipan debu dan kotoran sehingga sulit melihat dengan jelas
- Kepala bisa cedera jika terkena tumpukan atau jatuhnya benda keras
- Angin yang kencang bisa menyebabkan penyakit bell's palsy yang

berbahaya

- Dapat merusak paru-paru jika terus-menerus menghirup udara yang bergerak cepat

- Wajah, leher dan rambut akan kotor dan terlihat berantakan sesampainya di tempat tujuan dan masih banyak lagi dampak buruk negatif lainnya, sehingga akan jauh lebih baik bagi kita untuk selalu mengenakan helm standar yang berkualitas demi kebaikan kita bersama.

3. Melindungi Kepala dari Panasnya Terik Matahari.

Tahukah anda bahwa sengatan sinar matahari yang terus-menerus mengenai kulit kita dapat berdampak buruk pada kesehatan tubuh kita.

Kulit kita bisa terkena kanker kulit yang sangat berbahaya. Belum lagi kulit bisa terbakar oleh sinar matahari sehingga akan terasa tidak nyaman.

Selain itu kulit kita pun akan berubah menjadi lebih gelap / hitam sehingga akan mengurangi keindahan penampilan kita di depan orang lain.

4. Melindungi Kepala dari Basah Air Hujan.

Saat hujan turun, helm akan sangat membantu kita untuk membuat kepala, wajah dan rambut kita tetap kering tidak kehujanan. Kombinasi

setelan mantel hujan, sepatu bot dan helm cukup untuk menaklukkan

hujan ketika berkendara dengan sepeda motor. Bagi sebagian orang, daerah kepala harus tetap kering agar tidak jatuh sakit, sehingga akan

sangat terbantu sekali oleh helm ketika hujan jatuh secara mendadak di tengah jalan. Jika menggunakan helm tidak standar seperti helm cetok /

helm proyek, maka kemungkinan untuk basah pada bagian kepala sangat besar.

5. Membuat Penampilan Menjadi Lebih Baik (Estetika).

Helm bisa menunjukkan serta meningkatkan status sosial / kelas sosial seseorang. Ada banyak orang yang ekonominya menengah ke bawah menjadi terlihat berasal dari kalangan elit dengan sepeda motor keren dan kelengkapan berkendara yang keren pula termasuk helmnya. Tanpa helm yang bagus dan bersih, maka rasa percaya diri seseorang bisa turun. Helm yang keren beserta pakaian biker keren lainnya bisa menipu orang lain yang melihatnya, karena seseorang yang biasa-biasa saja bisa berubah menjadi sangat keren. Saat ini fenomena yang terjadi bahwa helm tak lagi sekedar pelindung kepala, tapi sudah menjadi mode tersendiri bagi pengendara sepeda motor yang ingin bergaya sebagai bentuk aktualisasi diri melalui cara berpenampilan. Seiring hal tersebut, pada saat ini banyak beredar helm dengan corak keren dan trendy mulai dari kartun, supehero hingga batik. Dari warna yang solid hingga warna-warna yang dapat berubah atau bahkan menyala di kegelapan.

Helm yang baik adalah helm yang aman dan nyaman. Biasanya helm semacam ini lulus persyaratan Departement of Transportation (DOT) atau standar transportasi Amerika Serikat. Ada juga standar-standar lain seperti untuk Eropa, Jepang, bahkan Indonesia sendiri harus memiliki label Standar Nasional Indonesia (SNI). Helm yang aman adalah helm yang terbuat dari lapisan cangkang luar yang membungkus seluruh kepala dan menyisakan

cukup ruang untuk melihat kedepan. Masyarakat sering menyebutnya helm *full face*. Ada juga helm *half face*, yaitu helm yang membungkus semua bagian kepala akan tetapi menyisakan bagian muka dengan penglihatan yang luas. Kedua jenis helm haruslah cukup ringan dan memungkinkan melihat dengan jelas, baik kala siang dan malam ataupun pada saat turun hujan.

Perusahaan helm salah satunya Inako Korea (INK) menjawab kebutuhan dengan menciptakan helm berstandar internasional dengan slogan "*The Winning Spirit*". Inako Korea memberikan lisensi pada produsen helm lokal yaitu PT. Tara Kusuma Indah yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Cikarang, Bekasi. PT Tara Kusuma Indah telah berpengalaman 30 tahun dalam memproduksi produk-produk keselamatan (safety) termasuk membuat helm berkualitas. Merek yang dikenal oleh masyarakat dan mengisi segmentasi pasar antara lain seperti merek INK, KYT, MDS dan BMC.

Helm merek INK ini memiliki kualitas yang berstandar internasional yang di produksi oleh Korea dengan menggunakan teknologi dari Italia. Berat helm *half face* idealnya 1 sampai 1,3kg, sedangkan untuk helm *full face* bobotnya berkisar 1,3 kg sampai 1,7 kg. Helm INK nampaknya sudah menjadi tuntutan para pengendara sepeda motor, khususnya mahasiswa.

Saat ini mulai banyak beredar helm berstandar SNI palsu di pasaran terutama Helm INK. Hal ini tentu saja sangat berbahaya, karena helm merupakan perlengkapan berkendara paling utama untuk melindungi kepala

saat terjadi kecelakaan. Cara yang paling sederhana dan gampang untuk mengetahui helm INK tersebut asli atau palsu adalah sebagai berikut :

1. tekan styrofoam pada bagian helm, Jika styrofoam pada bagian helm terasa lunak, bisa dipastikan itu helm INK tersebut palsu, sebab untuk helm INK terutama yang sudah berstandar SNI asli styrofoam tidak terasa kasar tapi juga tidak terlalu lunak, jika styrofoam di dalam helm terlalu keras maka tidak akan meredam getaran dan justru akan menghantarkan getaran sehingga menimbulkan efek yang cukup bahaya saat pemotor terjatuh, Jika styrofoam yang keras justru akan menghantarkan getaran bukan meredam getaran, jadi jika pengendara jatuh akan mengakibatkan pengendara gagar otak.
2. Selain melihat dari styrofoam, helm INK dengan standar SNI yang baik juga harus dilindung dengan kulit luar yang baik dan tahan banting. Untuk membuktikan helm INK tersebut Asli atau palsu bisa dilihat ketika helm tersebut terjatuh, jika kulit luar helm INK tersebut hanya mengalami sedikit goresan maka bisa dikatakan helm tersebut asli, akan tetapi jika helm INK tersebut kulit luar terkelupas atau ada bekas jatuh berupa memar di helm INK tersebut maka bisa dikatakan helm tersebut palsu.

Kelebihan Helm INK dibanding Helm Lain Produk INK memiliki beberapa kelebihan yang bisa dibanggakan ketimbang produk helm lainnya yaitu :

- a) INK selalu memberikan desain helm INK terbaru dengan banyak keunggulan yang dihadirkan.

- b) Memiliki busa yang enak saat digunakan, memiliki rasa empuk dan juga nyaman. Sehingga akan lebih aman saat digunakan, karena kepala dilindungi dengan busa yang lembut.
- c) Memiliki material kuat dari bahan yang terbaik.
- d) Helm INK telah dibekali dengan dua standar keamanan, yaitu SNI dari Nasional dan juga DOT dari internasional. Tentunya sangat aman jika Anda gunakan saat berkendara.

Tabel 1.1

Data Penjualan Helm Tahun 2016

BULAN	MEREK HELM			
	INK	KYT	MDS	BMC
Januari	70	45	30	18
Februari	33	38	40	27
Maret	65	52	25	18
April	77	60	20	12
Mei	90	30	70	17
Total	335	225	185	92

Sumber : Toko Helmet Gallery Surabaya

Perkembangan pembelian dan penggunaan helm pada masa terakhir ini sangat pesat sesuai dengan perkembangan teknologi di dunia otomotif, sehingga tidak mengherankan jika persaingan dalam usaha helm harga yang ditawarkanpun menjadi kompetitif. Hal ini tidak hanya pada bentuk dan warna juga pada merek. Dalam rangka memperebutkan konsumen helm itulah, pemahaman terhadap keputusan pembelian konsumen menjadi sangat penting, karena perusahaan dituntut untuk mengetahui dan

memahami faktor-faktor apa saja yang mendapat menstimulir konsumen untuk membeli helm.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan konsumen memilih atau membeli suatu produk sebagai pilihannya antara lain atribut-atribut yang terdapat pada suatu produk yaitu kualitas produk, harga, promosi dan distribusi. Kualitas produk adalah apapun yang bisa ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan. Dalam tingkat pengecer, produk sering disebut sebagai merchandise.

Selain kualitas produk hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam bersaing adalah kebijakan penetapan harga. Harga menjadi faktor yang berpengaruh secara nyata dan kuat pada keputusan konsumen untuk melakukan pembelian. Kebijakan penetapan harga selalu di kaitkan dengan kesesuaian dari apa yang diterima oleh konsumen. Dari sudut pandang konsumen, harga sering kali digunakan sebagai indikator nilai bila mana harga tersebut dihubungkan dengan manfaat yang dirasakan atas suatu barang atau jasa. Dalam situasi tertentu para konsumen sangat sensitif terhadap harga, sehingga harga yang relatif tinggi di bandingkan harga para pesaingnya dapat mengeliminasi produk dari pertimbangan konsumen. Akan tetapi dalam kasus lainnya harga dapat digunakan sebagai indikator pengganti kualitas produk yang lebih tinggi di pandang positif oleh segmentasi tertentu.

Dalam persaingan seperti sekarang ini perusahaan dituntut menawarkan atau mempromosikan produk yang berkualitas dan mempunyai nilai lebih

dengan kualitas yang bagus dan terpercaya, maka dari itu promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa pada dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Dengan adanya promosi produsen atau distributor mengharapkan kenaikannya angka penjualan.

Distribusi adalah salah satu aspek dari pemasaran. Distribusi juga dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan).

Dalam persaingan pasar, dimana konsumen dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan produk yang ditawarkan, maka produsen dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan pasar sebagai dasar penetapan keputusan, keberhasilan suatu keputusan memerlukan pemahaman tentang keputusan pembelian konsumen.

Konsumen merupakan sasaran utama bagi suatu perusahaan dalam memasarkan barang dan jasanya, situasi pasar yang selalu dinamis dan selalu berubah menyebabkan pola perilaku konsumen dalam menggunakan helm mengalami perubahan pula. Oleh karena itu perlu bagi pemasar untuk memahami keputusan pembelian konsumen serta faktor-faktor yang mempengaruhi untuk mengetahui apa yang di inginkan dan di butuhkan oleh konsumen.

Mempelajari tidak terlepas dari masalah pasar, oleh karena itu

sebelum mengemukakan keputusan pembelian konsumen, terlebih dahulu akan di jelaskan tentang pengertian pasar. Pasar didefinisikan sebagai berikut: “pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja dan kemauan untuk membelanjakannya”.

Dari definisi tersebut dapat dikemukakan 3 faktor yaitu :

1. Pembeli yang memiliki keinginan.
2. Mempunyai uang atau daya beli.
3. Kemampuan dan Kemauan untuk membelanjakannya.

Keputusan pembelian terhadap suatu produk pada dasarnya erat kaitannya dengan perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan unsur penting dalam kegiatan pemasaran suatu produk yang perlu diketahui oleh perusahaan, karena perusahaan pada dasarnya tidak mengetahui mengenai apa yang ada dalam pikiran seorang konsumen pada waktu sebelum, sedang dan setelah melakukan pembelian produk tersebut. Adanya kecenderungan pengaruh produk, pelayanan dan lokasi terhadap keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen tersebut, mengisyaratkan bahwa manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan aspek perilaku konsumen, terutama proses pengambilan keputusan pembeliannya.

Ketika helm sudah memiliki berbagai macam tipe dan warna khususnya helm INK, banyak sekali masyarakat membeli dan menggunakan helm INK terutama mahasiswa FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur. Bahkan helm juga sudah menjadikan barang yang wajib dan berharga yang biasanya hanya diletakkan di sepeda motor akan tetapi sekarang lebih sering dibawa oleh

mahasiswa FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.

Oleh karena itu, Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis ingin sekali mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor dalam pengambilan keputusan pembelian helm INK bagi mahasiswa FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.

Sehubungan dengan ini penulis tertarik untuk menulis judul dalam penelitian ini mengenai **“ANALISIS PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN HELM MERK INK (Studi Mahasiswa FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur)”**.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara produk, harga, promosi dan distribusi terhadap keputusan pembelian helm merek INK?
- b. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara produk, harga, promosi dan distribusi terhadap keputusan pembelian helm merek INK?
- c. Manakah Faktor utama yang paling dominan antara produk, harga, promosi dan distribusi terhadap keputusan pembelian helm merek INK?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara produk, harga, promosi dan distribusi terhadap keputusan pembelian helm merek INK.
- b. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara produk, harga, promosi dan distribusi terhadap keputusan pembelian helm merek INK.
- c. Untuk menganalisis faktor utama yang paling dominan antara produk, harga, promosi dan distribusi terhadap keputusan pembelian helm merek INK.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian.

- b. Secara Praktis

Penelitian diharapkan dapat digunakan untuk meninjau kembali apa yang harus dilakukan untuk mengambil kebijakan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan keputusan pembelian oleh konsumen.